

**PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBJEKTIF,
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XII
SMK BINA TEKNIKA**

Eka Nurbaeti Solekha

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri

Email: ekanurbaeti05@gmail.com

Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri

Email: henryeryanto@unj.ac.id

Roni Faslah, S.Pd., M.M

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri

Email: ronifaslah@unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi terjangkau pada penelitian ini berjumlah 304 siswa dengan sampel sebanyak 161 siswa. Hasil uji regresi linear berganda dengan hasil persamaan $\hat{Y} = 1,856 + 0,224 X_1 + 0,423 X_2 + 0,520 X_3$. Hasil uji F dalam tabel ANOVA yaitu F-hitung $100,239 > F\text{-tabel } 2,66$. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. Hasil uji t untuk Efikasi Diri adalah t hitung $3,666 > t \text{ tabel } 1,975$, Norma Subjektif $4,848 > t \text{ tabel } 1,975$ dan Pendidikan Kewirausahaan t hitung $7,811 > t \text{ tabel } 1,975$. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif Efikasi Diri, terhadap Intensi Berwirausaha, terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha, terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Norma Subjektif, Pendidikan Kewirausahaan, dan Intensi Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an Self-Efficacy, Subjective Norms, and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intention. In this study, the method used is the survey method. Affordable population in this study amounted to 304 students with a sample of 161 students. multiple linear regression tests with the results of the equation $\hat{Y} = 1,856 + 0,224 X_1 + 0,421 X_2 + 0,520 X_3$. F test results in the ANOVA table are F-count $100.239 > F\text{-table } 2.66$. This means that there is a joint influence between Self-Efficacy, Subjective Norms, and Entrepreneurship Education to Entrepreneurial Intention. The results of the t

test for Self-Efficacy are t count 3.666 > t table 1.975, Subjective Norms 4.848 > t table 1.975 and Entrepreneurship Education t count 7.811 > t table 1.975. This means that there is a positive effect on Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention, there is a positive effect on Subjective Norms on Entrepreneurial Intention, there is a positive effect on Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention.

PENDAHULUAN

Indonesia telah memasuki fase revolusi industri 4.0 hal ini tentu mempengaruhi perkembangan teknologi dan informasi. Perlu adanya kebijakan pemerintah untuk menghadapi tantangan pada era revolusi industri 4.0, yaitu terkait dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Hal tersebut dikarenakan adanya persoalan yang akan dihadapi dalam perkembangan revolusi industri 4.0, yakni berkurangnya lapangan kerja akibat disrupsi teknologi canggih.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terjadi fluktuatif pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. pengangguran tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jumlahnya masih tertinggi diantara tingkat pendidikan lain. Pada tahun 2015 pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan jumlah pengangguran mencapai 12,65%, pada tahun 2016. mengalami penurunan menjadi 11,11%, sedangkan pada tahun 2017 pada tingkat 11, 41 %, tahun 2018 sebesar

11, 24% dan pada tahun 2019 menurun menjadi 10, 42%.

Intensi berwirausaha perlu ditanamkan di benak siswa SMK sebagai upaya untuk mendorong kegiatan berwirausaha sehingga terciptanya lapangan pekerjaan baru. Menurut Arisandi, ketika seseorang memiliki keinginan atau niat yang kuat untuk berwirausaha maka akan terwujud peluang untuk melaksanakan niat untuk membentuk suatu usaha (Julita & Prabowo, 2018). Menanamkan niat berwirausaha pada siswa sebagai harapan agar siswa terlibat dalam kegiatan berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Upaya untuk mengembangkan intensi berwirausaha siswa masih terdapat kendala yang dihadapi. Para lulusan mengharapkan dapat bekerja sesuai dengan bidangnya ataupun sebagai pekerja dengan pendapatan yang tetap hal tersebut menyebabkan rendahnya intensi berwirausaha siswa SMK. Peneliti memperoleh data yang menunjukkan bahwa 62% atau sebanyak 20 siswa dari 32 siswa SMK Bina Teknik tidak tertarik

untuk berwirausaha. Oleh karena itu, perlu diteliti untuk mengetahui penyebab rendahnya intensi berwirausaha pada siswa.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi latar belakang kurangnya keinginan siswa untuk berwirausaha, diantaranya karena takut menghadapi resiko, kurangnya kepercayaan diri, kurangnya dukungan untuk berwirausaha dan sebagainya. Mereka lebih memilih bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah setelah lulus. Menjadi seorang wirausaha dituntut memiliki kemampuan dalam mengambil resiko dan menghadapi tantangan.

Menjadi wirausaha haruslah memiliki daya kreativitas tinggi dan didasari oleh pemikiran yang maju dengan menciptakan ide baru dan berinovasi dengan menciptakan sebuah produk yang berbeda dari produk yang sudah ada. Efikasi diri merupakan hal penting yang menjadi kepercayaan diri seseorang dalam pembentukan intensi berwirausaha. Norma subjektif memiliki peran terhadap intensi berwirausaha individu. Pendidikan kewirausahaan

diharapkan menjadi landasan teoritis terkait dengan konsep kewirausahaan dan pembentukan pandangan, sikap, dan perilaku seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Bina Teknika”.

KAJIAN PUSTAKA

Intensi Berwirausaha

Bird menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai intensi berwirausaha akan memfokuskan pengalaman, pikiran, serta perilakunya untuk melakukan kegiatan berwirausaha (Firmanysah & Roosmawarni, 2020). Menurut Wijaya intensi merupakan suatu kebulatan tekad individu untuk mewujudkan perilaku atau melakukan suatu tindakan tertentu. (Farida & Mahmud, 2015).

Intensi berwirausaha merupakan suatu pencapaian diri seseorang yang

merupakan motivasi dirinya untuk mencapai keinginan berwirausaha atau niatnya menjadi seorang wirausaha (Untu & Widjaja, 2019). *According Thompson, entrepreneurial intention is the self-acknowledged conviction of the individual mind to start up a new business with a sincere and dedicated plan to do so at a certain point in time* (Mamman, Olaoye, & Abdulrahman, 2019). Menurut Thompson intensi berwirausaha adalah keyakinan yang diakui sendiri dari pikiran individu untuk memulai bisnis baru dengan suatu perencanaan dan berdedikasi untuk melakukannya pada waktu yang telah ditetapkan.

Efikasi Diri

According Baum & Locke, self efficacy is important for entrepreneurs because they must be confident in their abilities to perform different and often unanticipated tasks in uncertain situations (Santos & Liguori, 2019). Menurut Baum & Locke sebagai seorang wirausaha harus memiliki keyakinan pada diri

demikian melaksanakan berbagai tugas dan menghadapi berbagai kondisi yang tidak pasti. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan diri seseorang atas kecakapan dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu dengan tujuan yang terencana (Puspitaningtyas, 2017).

Self-efficacy drives a person to persist through many obstacles encountered in starting and continuing a business Shane, Locke, & Collins (Omar et al., 2019). Menurut Shane et al, efikasi diri mampu mendorong seseorang untuk bertahan menghadapi berbagai kendala dalam memulai dan menjalankan bisnis. Bandura mengartikan efikasi diri sebagai kepercayaan individu terhadap kecakapan untuk mampu mengorganisasikan dan mengerjakan tugas atau kegiatan untuk meraih suatu hasil (Vernia, 2018).

Norma Subjektif

Andika dan Madjid menyatakan bahwa norma subjektif sebagai persepsi individu tentang orang lain disekitarnya yang akan setuju

mewujudkan atau tidak mewujudkan suatu tindakan (Hartono & Puspitowati, 2019). Norma subjektif (*subjektif norm*) menurut pendapat (Cruz et al., 2015) diasumsikan sebagai persepsi seseorang akan adanya anjuran atau pengaruh sosial untuk mengarahkan seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan suatu aktivitas tertentu.

Menurut Linan menyatakan bahwa norma sosial atau norma subjektif yang dimaksud merupakan persepsi individu yang berkenaan dengan dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga terdekat, teman ataupun orang-orang terdekat terhadap ketetapannya dalam melakukan kegiatan berwirausaha (Sarah, 2016). *According Engle et al., social norm can come from parents, friends, or partners, it relates to a person's belief about peers and people of importance to the person think or she should engage in the behavior* (Joseph, 2017). Menurut Engle et al., norma sosial didapatkan dari orang tua, teman ataupun pasangan hal ini berkaitan dengan keyakinan seseorang mengenai

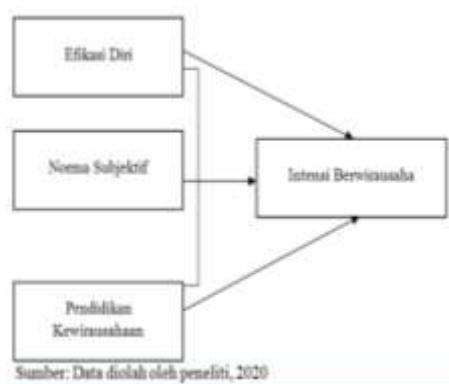
pandangan orang-orang yang dianggap penting bagi individu untuk melakukan suatu perilaku.

Pendidikan Kewirausahaan

Albert dan Poli memaparkan bahwa pendidikan kewirausahaan menggambarkan proses pemberian kompetensi secara sistematis dan formal yaitu meliputi pemberian konsep, keterampilan, dan membangkitkan mental berwirausaha seseorang (Sukma Prabawati, 2019). Pendidikan Kewirausahaan adalah kegiatan dan pembelajaran kewirausahaan yang mencakup pengembangan wawasan kewirausahaan, karakteristik, keterampilan, dan sikap (Kusmintarti et al., 2017). Pendidikan kewirausahaan menggambarkan upaya yang diajarkan untuk mempersiapkan individu untuk mempunyai sikap dan perilaku wirausaha yang mandiri (Said, 2019).

Entrepreneurship education entails transfer of knowledge, competences, and experiences to students with a view to directing

their mindset towards self employment by means of establishing their own enterprises (Mamman et al., 2019). Menurut Mamman, pendidikan kewirausahaan merupakan pemberian pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kepada siswa dengan pandangan yang mengarahkan pola pikir mereka ke arah berwirausaha dengan cara membuat usaha sendiri. Pendidikan kewirausahaan mampu menciptakan pandangan, sikap, dan karakter sebagai seorang wirausaha (*entrepreneur*) sejati sehingga seseorang dapat diarahkan untuk berwirausaha sebagai pilihan karirnya (Masruroh, 2017).



Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan deskripsi latar belakang teori dan kerangka teori yang menjadi dasar dari penelitian

ini, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.
- H2: Norma Subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.
- H3: Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.
- H4: Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Bina Teknika, yaitu sebanyak 304 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

kuesioner (angket) sebagai alat pengumpul data. Kuesioner akan disebarakan kepada 161 responden. Teknik analisis data menggunakan estimasi parameter model regresi. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan aplikasi SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel IV.13
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13728556
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.050
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Data memiliki nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya menggunakan metode statistik.

b. Uji Linearitas

Anova Table			
Variabel			Sig.
Intensi Berwirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.206
Intensi Berwirausaha * Norma Subjektif	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.405
Intensi Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.344

Nilai signifikansi pada *Linearity* variabel Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1), Norma Subjektif (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3) dan Intensi Berwirausaha (Y) memiliki hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coef	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.856	1.875		.990	.324		
	Efikasi Diri	.224	.061	.212	3.665	.000	.651	1.536
	Norma Subjektif	-.423	.087	-.284	4.848	.000	.638	1.568
	Pendidikan Kewirausahaan	.520	.067	.468	7.811	.000	.609	1.642

Nilai *Tolerance*, variabel Efikasi Diri sebesar $0,651 > 0,1$ dan nilai

VIF $1,536 < 10$. Nilai *Tolerance* variabel Norma Subjektif adalah $0,638 > 0,1$ dan nilai VIF $1,568 < 10$. Nilai *Tolerance* variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah $0,609 > 0,1$ dan nilai VIF $1,642 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

			Efikasi Diri	Norma Subjektif	Pendidikan Kewirausahaan	Unstandardized Residual
Spearmans rho	Efikasi Diri	Correlation Coefficient	1,000	,513**	,538**	,008
		Sig. (2-tailed)		,000	,000	,919
		N	161	161	161	161
Norma Subjektif		Correlation Coefficient	,513**	1,000	,564**	,004
		Sig. (2-tailed)	,000		,000	,960
		N	161	161	161	161
Pendidikan Kewirausahaan		Correlation Coefficient	,538**	,564**	1,000	,020
		Sig. (2-tailed)	,000	,000		,800
		N	161	161	161	161
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,008	,004	,020	1,000
		Sig. (2-tailed)	,919	,960	,800	
		N	161	161	161	161

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikansi Efikasi Diri (X1) sebesar $0,919 > 0,05$, nilai signifikansi Norma Subjektif (X2) sebesar $0,960 > 0,05$, dan nilai signifikansi Pendidikan Kewirausahaan sebesar $0,800 > 0,05$. Model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedestisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,856 + 0,224 X_1 + 0,423 X_2 + 0,520 X_3$$

Persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 1,856 artinya hasil penelitian ini memprediksi nilai intensi berwirausaha sebesar 1,856 jika tidak ada variabel Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan atau ketika seluruh variabel X sama dengan nol.

4. Uji F dan Uji t

a. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	3016,395	3	1005,465	100,239	,000 ^b
Residual	1574,810	157	10,031		
Total	4591,205	160			

Berdasarkan tabel uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 100,239 dan Didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,66 maka dapat dikatakan bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara bersama-

sama (simultan) terhadap Intensi Berwirausaha, yaitu berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $100,239 > 2,66$.

b. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.876	1.875		.990	.324		
	Efikasi Diri	.224	.061	.212	3.666	.000	.651	1.536
	Norma Subjektif	.423	.087	.284	4.848	.000	.618	1.268
	Pendidikan Kewirausahaan	.520	.067	.468	7.811	.000	.609	1.642

Nilai t_{hitung} dari variabel Efikasi Diri, yaitu sebesar 3,666. Nilai t_{hitung} dari variabel Norma Subjektif, yaitu sebesar 4,848 Nilai t_{hitung} dari variabel Pendidikan Kewirausahaan, yaitu sebesar 7,811. Sedangkan untuk t_{tabel} 1,975. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap Intensi Berwirausaha sehingga hipotesis diterima.

5. Koefisien Determinasi

Nilai R Square (R^2) yaitu sebesar 0,657. Hal tersebut berarti 65% variabel Efikasi Diri (X1),

Norma Subjektif (X2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) mampu menjelaskan variabel Intensi Berwirausaha (Y) sedangkan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh Peneliti.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.657	.650	3.167

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} efikasi diri sebesar 3,666 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,975 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara norma subjektif dengan intensi berwirausaha. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} norma subjektif sebesar 4,848 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,975 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Hal ini

berdasarkan pada nilai t_{hitung} pendidikan kewirausahaan sebesar 7,811 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,975 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Implikasi

Dengan menumbuhkan dan meningkatkan efikasi diri siswa, pemberian dukungan dan keyakinan kepada siswa untuk melakukan tindakan berwirausaha dari yang orang tua, teman dan guru serta pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa dapat meningkatkan intensi berwirausaha siswa.

Orang-orang yang dapat mempengaruhi siswa untuk berwirausaha seperti, keluarga, teman, dan guru dapat memberikan persepsi kepada siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan yang diterima siswa di sekolahnya, seperti pengetahuan, peluang usaha, keterampilan untuk membuat usaha, dan pembelajaran untuk menjadi seorang wirausaha, maka akan meningkatkan intensi berwirausaha siswa.

Saran

1. Bagi tenaga pendidik diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan efikasi diri siswa untuk berwirausaha sehingga siswa memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.
2. Siswa diharapkan dapat bersungguh-sungguh dalam pembelajaran kewirausahaan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan tentang kewirausahaan yang diberikan oleh tenaga pendidik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai intensi berwirausaha, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, ataupun sampel yang berbeda. Hal tersebut agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas wawasan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- CNNIndonesia. (2019). *Bahaya Laten Revolusi Industri 4.0 Itu Bernama Disrupsi SDM*. Dipetik Februray 20 2020, dari <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190220125959-92->

- 371114/bahaya-laten-revolusi-industri-40-itu-bernama-disrupsi-sdm
- Farida, I., & Mahmud. (2015). Pengaruh Theory Planned Of Behavior Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Ilmiah STIE MDP*, 5(1), 37–46. ISSN: 2460-6448
- Firmanysah, M. A., & Roosmawarni, A. (2020). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pausruan, Jawa Timur: Qiara Media.
- Hartono, J., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Attitude , Subjective Norms Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 234–241.
- Joseph, I. (2017). Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention in Malaysia. *American Journal of Industrial and Business Management*, 424–428. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2017.74030>
- Julita, I., & Prabowo, S. (2018). Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Psikodimensia*, 17(1), 85–92. DOI: <https://doi.org/10.24167/psidim.v17i1.1530>
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Andi, A. (2017). Sikap Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 2, No. 4 (Akuntansi Manajemen), 45–54. DOI: 10.18382/jraam.v2i2.160
- Mamman, A., Olaoye, I. K., Abdulrahaman, A. M., Shagari, J. N., & Lekan, O. K. (2019). The Influence of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Intentions of University Students in Katsina State, Nigeria. *Acta Universitatis Sapientiae, Economics and Business*, 6(1), 21–42. <https://doi.org/10.1515/auseb-2018-0002>
- Masrurroh, F. (2017). EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 567–581. DOI: <https://doi.org/10.23917/benefit.v4i1.7113>
- Omar, N. A., Shah, N. U., Hasan, N. A., & Fakulti, M. H. A. (2019). THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, MOTIVATION, AND INDEPENDENCE ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTENTIONS. *Journal of*

- Nusantara Studies (JONUS)*, 4(2), 1–28. DOI: 10.24200/jonus.vol4iss2pp1-28
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 141–150.
- Said, U. (2019). *Inovasi Kebijakan Pendidikan Kejuruan Berbasis Entrepreneur*. Surabaya: Zifatama Jawa.
- Santos, S. C., & Liguori, E. W. (2019). How and When Is Self-Efficacy Related To Entrepreneurial Intentions: Exploring the Role of Entrepreneurial Outcome Expectations and Subjective Norms. *Revista de Estudios Empresariales. Segunda Época*, 1(1), 6–21. <https://doi.org/10.17561/ree.v209n1.1>
- Sarah, S. (2016). PENGARUH KEPRIBADIAN LIMA BESAR DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA STMIK “AMIKBANDUNG.” *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, 3(1). ISSN : 1412-6907
- Sukma Prabawati. (2019). PENGARUH EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 10 SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 64–76.
- Untu, Y. I., & Widjaja, O. H. (2019). *Pengaruh Need For Achievement Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. 1(2), 374–382.
- Vernia, D. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANGMEMPENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKMITRA BAKTI HUSADA BEKASI. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 105–114. DOI: <https://doi.org/10.31849/lectura.v9i2.1593>